

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan elektronik samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor Samsat Jakarta Selatan, berdasarkan data tanggapan yang diberikan oleh sebagian besar masyarakat yang merupakan wajib pajak menyetujui dan sudah mengetahui dengan baik tujuan diadakannya program tersebut yaitu untuk mempermudah masyarakat dalam pembayaran PKB, namun pada penerapannya E-Samsat masih kurang maksimal karena program E-Samsat yang sudah terlaksana masih tidak sepenuhnya berjalan secara *online* karena wajib pajak pengguna layanan E-Samsat masih harus kembali ke kantor samsat untuk memberikan bukti struk pembayaran pajak.
2. Hasil penelitian menunjukkan penerapan E-Samsat di kantor Samsat Jakarta Selatan dikategorikan sudah cukup baik dan meningkat secara signifikan. Namun dalam pemanfaatannya masih kurang maksimal, sehingga terbukti penerapan E-Samsat masih kurang efektif dalam hal administrasi. Faktor pendukung dalam E-Samsat ini antara lain, dari segi waktu lebih cepat dari pembayaran pajak *konvensional*, cara pembayaran cukup mudah dengan melalui *Channel* Bank DKI yaitu *Jakone mobile*, ATM, Teller dan QRIS. Faktor penghambat utama yang ditemukan adalah E-Samsat belum sepenuhnya *online*, layanan E-Samsat masih minim dari segi akses serta tidak menerapkan ketersediaan informasi yang cukup. Hal tersebut membuat mekanisme layanan E-Samsat dapat dikatakan belum lengkap.
3. Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Jakarta Selatan dapat dikategorikan cukup baik dan meningkat secara signifikan, namun belum memperlihatkan adanya perubahan yang nyata seperti pola pikir dan tingkat kedisiplinan yang ternyata masih tergolong rendah.

4. Penerapan Elektronik Samsat secara signifikan terhadap kepatuhan wajib di kantor Samsat Jakarta Selatan dengan hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,823 yang dapat diinterpretasikan memiliki pengaruh kuat sekali karena mendekati 1, hasil uji koefisien determinasi berpengaruh 67,7% serta dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan pada uji t yaitu  $t\text{-hitung} (14,325) > (1,984)$  yang berarti terdapat pengaruh signifikan penerapan elektronik samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor Samsat Jakarta Selatan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan petugas Samsat untuk lebih aktif dalam melakukan sosialisasi intensif mengenai E-Samsat agar para wajib pajak lebih banyak menggunakan E-Samsat dalam melakukan kewajiban perpajakan.
2. Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Jakarta Selatan diharapkan dapat bekerja sama secara intensif dengan Instansi Kepolisian, dibantu dengan Badan Usaha PT. Jasa Raharja (Persero) terkait E-Samsat menjadi *full online system*. Pemerintah selaku penyelenggara harus menyediakan banner di setiap kantor pelayanan pajak dan membuat pamflet khususnya di kantor samsat Jakarta Selatan, memanfaatkan media komunikasi dan sosial untuk melakukan sosialisasi terkait pelayanan E-Samsat sehingga masyarakat bisa mengetahui adanya program pelayanan E-Samsat.
3. Perlunya peningkatan layanan melalui inovasi E-Samsat, sehingga diharapkan akan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak melalui E-Samsat tanpa harus membayar secara manual. Dan wajib pajak kiranya senantiasa selalu sadar akan membayar pajak tepat waktu dan lebih meningkatkan pencarian informasi tentang sanksi-sanksi pajak yang berlaku agar pembayaran pajak tidak dikenakan denda.